



LAPORAN TAHUNAN 2019

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung



Jl. Z.A. Pagar Alam No. 1A Rajabasa Bandar Lampung
Kotak Pos 6050 UNILA Bandar Lampung 35145
Telp. (0721) 781776,701328, Fax. (0721) 705273
Email : bptp-lampung@litbang.deptan.go.id



**LAPORAN TAHUNAN BPTP LAMPUNG
TAHUN ANGGARAN 2019**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI PERTANIAN
2019**

KATA PENGANTAR

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Lampung merupakan UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yang sesuai mandatnya terus berupaya menghasilkan serta mendiseminasikan teknologi yang efektif untuk mengatasi kendala dan masalah yang dihadapi oleh petani. Pada tahun 2019 Balitbangtan telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi dan kelembagaan yang perlu segera disosialisasikan kepada khalayak pengguna, terutama penyuluh dan petani yang menjadi ujung tombak pembangunan pertanian. BPTP Lampung telah melaksanakan berbagai kegiatan pengkajian secara spesifik lokasi, dan melakukan kegiatan diseminasi hasil pengkajian untuk mempercepat transfer teknologi kepada pengguna.

Laporan Tahunan ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan BPTP Lampung sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Laporan Tahunan ini menyajikan berbagai ringkasan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama tahun anggaran 2019, berupa kegiatan Litkaji dan diseminasi teknologi pertanian. Laporan Tahunan ini juga menyajikan beragam keragaan sumberdaya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta kegiatan komunikasi hasil pengkajian.

Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan program yang telah dicapai, masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu ditindaklanjuti untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Kita berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BPTP Lampung yang lebih baik.

Bandar Lampung, Januari 2020

Kepala Balai,



Dr. Ir. Wahyu Wibawa, MP.

NIP. 19690427 199803 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
I. Pendahuluan	5
II. Organisasi	7
III. Kelembagaan	8
Struktur Organisasi	8
Tugas dan Fungsi	9
Tujuan dan Keluaran Kegiatan Tahun 2019	9
Capaian Kinerja	12
Urusan Keuangan	20
UAPA/B-W	21
Fasilitas	22
Kebun Percobaan	23
Laboratorium Teknis	23
IV. Hasil Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	25
Taman Agriinovasi Mart (Tagrimart) dan Obor Pangan Lestari (Opal)	25
Pengembangan Model Sekolah Lapang Kawasan Mandiri Benih Padi Di Lampung	27
Pendampingan Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan Lanjutan Program #Bekerja 2018 Di Provinsi Lampung	28
Analisis Kebijakan Mendukung Pembangunan Pertanian Di Provinsi Lampung (Studi Analisis Kebutuhan Inovasi Teknologi Dan Kelembagaan Mendukung Pengembangan Pertanian Bioindustri Lada Di Lampung)	31
Visitor Plot	34
Dukungan Inovasi Pertanian Untuk Peningkatan IP	37
Pengembangan Model Kawasan Mandiri Benih Padi dan Kedelai di Lampung	49
V. Kendala	60
VI. Penutup	69

I. PENDAHULUAN

Pertanian adalah sumber ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama di perdesaan. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong pembangunan pertanian melalui berbagai program. Di antara komoditas pertanian yang dibudidayakan, padi, jagung, dan kedelai mendapat prioritas peningkatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk yang terus meningkat. Dalam perjalanannya, pembangunan pertanian nasional dinilai berhasil karena mampu mewujudkan swasembada pangan, terutama beras untuk pertama kalinya pada tahun 1984. Sayangnya swasembada pangan tidak berlangsung lama karena semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian. Masalah yang dihadapi dalam mempertahankan swasembada pangan antara lain tingginya laju pertumbuhan penduduk, konversi lahan, terutama lahan sawah irigasi ke penggunaan nonpertanian, degradasi lahan sawah, keterbatasan lahan subur, belum optimalnya pencetakan sawah baru dan pemanfaatan lahan suboptimal, kelangkaan tenaga kerja muda di bidang pertanian, dan perubahan iklim yang tidak hanya berdampak terhadap pertanian tetapi juga pada aspek kehidupan lainnya, seperti kebakaran lahan dan hutan pada musim kemarau dan banjir pada musim hujan.

Pembangunan pertanian 2019 dilaksanakan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga (2015-2019), dimana RPJMN tersebut sebagai penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden/ Wakil Presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Berdasarkan rincian dari Sembilan Agenda Prioritas (Nawa Cita), maka agenda prioritas di bidang pertanian terdiri dari dua hal, yaitu

Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), BPTP Lampung turut serta mengambil peran penting dan strategis sejalan dengan agenda Nawa Cita yang secara jelas mengamanatkan agenda penting pembangunan pertanian seperti tersebut di atas. Peningkatan agroindustri melalui peningkatan produktivitas rakyat dan peningkatan daya saing di pasar internasional. Kedaulatan pangan dapat didefinisikan dalam bentuk kemampuan bangsa dalam hal: (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri; (2) mengatur kebijakan pangan

secara mandiri; serta (3) melindungi dan mensejahterakan petani sebagai pelaku utama pertanian pangan. Dengan kata lain, kedaulatan pangan yang diawali dengan pencapaian swasembada pangan, selanjutnya secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

BPTP Lampung mempunyai tugas pokok dan fungsi menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi, meningkatkan sistem diseminasi, promosi dan diseminasi inovasi teknologi pertanian, serta membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional. Selama keberadaannya, BPTP Lampung tetap aktif melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan pendampingan teknologi tepat guna spesifik lokasi di Provinsi Lampung. Tupoksi tersebut pada tahun 2019 diwujudkan dalam kegiatan pengkajian atau inhouse berbasis komoditas (padi, ubikayu, lada dan kopi robusta), Pendampingan Kawasan Tanaman Pertanian Nasional (Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan), Analisis Kebijakan, Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Inovasi Pertanian di Provinsi Lampung, Pengembangan Pola Tanam Tanaman Pangan pada Lahan Padi Sawah, Visitor Plot, Koordinasi UPSUS Pajale, Dukungan Inovasi Pertanian untuk Peningkatan IP Padi, Jagung dan Kedelai, Model Pertanian Bioindustri, Sekolah Lapang Mandiri Benih Padi dan Kedelai, UPBS Padi dan Kedelai, perbenihan komoditas perkebunan (lada, kopi, cengkeh dan kelapa dalam) dan hortikultura (pisang) yang berdampak langsung maupun tidak langsung bagi kesejahteraan masyarakat petani di Lampung.

Laporan Tahunan ini merupakan laporan kegiatan BPTP Lampung selama Tahun 2018 dalam mengisi dan mencapai misinya. Dokumentasi capaian kinerja BPTP Lampung yang dituangkan dalam bentuk laporan tahunan ini, menggambarkan secara menyeluruh dari dua sudut pandang yaitu keberhasilan dan kegagalan. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana evaluasi dan bahan pembelajaran ke depan, mulai dari perencanaan dan perumusan program sampai dengan implementasi kegiatan. Materi pokok yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini meliputi sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, program dan anggaran serta synopsis kegiatan litkaji yang dilakukan BPTP Lampung Tahun Anggaran 2019.

II. ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 yang ditetapkan tanggal 22 Mei 2017 bahwa Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung (BPTP Lampung) adalah unit pelaksana teknis di bidang pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Organisasi BPTP Lampung dipimpin oleh seorang Kepala.

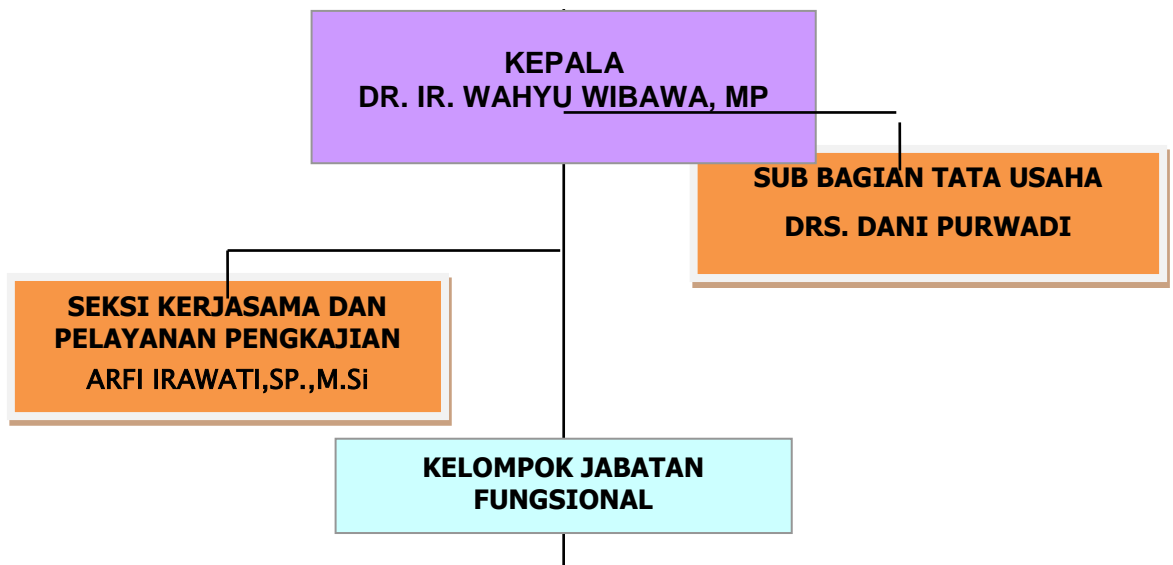
BPTP Lampung mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Salah satu fungsi BPTP Lampung yaitu pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, surat menyurat dan perlengkapan. Urusan kepegawaian adalah pelayanan kepada seluruh pegawai mulai dari kenaikan pangkat dan gaji, mutasi, usulan tunjangan kinerja, surat BPJS, usulan latihan dan tugas belajar, pengusulan angka kredit dan surat fungsional lainnya. Urusan rumah tangga dan perlengkapan adalah pelayanan peminjaman kendaraan roda empat dan roda dua, sarana teknis, pemeliharaan gedung kantor, halaman dan pemeliharaan instalasi pengkajian hingga dokumentasi kegiatan. Urusan keuangan adalah melaksanakan pelayanan terkait panjar kegiatan, penyelesaian administrasi keuangan dan surat tugas perjalanan dinas. Fungsi-fungsi tersebut di atas dalam tata kerja dan struktur organisasi BPTP Lampung menjadi tanggung jawab Kepala Subbagian Tata Usaha.

Kepala Subbagian Tata Usaha wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Balai secara berkala dalam bentuk laporan akhir tahun yang berisi informasi kegiatan selama 12 (dua belas) bulan sejak Januari – Desember 2019 atas kegiatan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, surat menyurat dan perlengkapan.

III. KELEMBAGAAN

A. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) yang baru Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP bahwa struktur organisasi BPTP Lampung terdiri atas: Kepala, Subbagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Lampung

B. Tugas dan Fungsi

Tugas BPTP Lampung melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPTP Lampung menyelenggarakan **fungsi** sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
8. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

C. Tujuan dan Keluaran Kegiatan Tahun 2019

Tujuan adalah mencapai optimalisasi penyelenggaraan dan penatausahaan perkantoran untuk mendukung peningkatan kinerja BPTP Lampung dalam percepatan pengkajian dan diseminasi maka perlu adanya rencana kegiatan tingkat manajemen, yang meliputi aspek manajemen dan layanan perkantoran melalui kegiatan pemeliharaan sistem manajemen mutu, administrasi perkantoran dan pembinaan administrasi kepegawaian, perlengkapan, kearsipan, pelaporan SAI, peningkatan kapasitas pegawai, kinerja dan diseminasi, sistem pengendalian intern, layanan perkantoran meliputi pembayaran gaji/lembur/vakasi pegawai, operasional dan pemeliharaan perkantoran, kebutuhan sehari-hari pegawai.

Keluaran kegiatan Subbagian Tata Usaha sebagai berikut :

- Terlaksananya pemeliharaan sistem manajemen mutu SNI ISO 9001.
- Terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, perlengkapan, kearsipan, pelaporan SAI
- Terlaksananya peningkatan kapasitas pegawai
- Terselenggaranya layanan perkantoran
- Terlaksananya operasional dan pemeliharaan gedung perkantoran

Adapun sasaran kegiatan Subbagian Tata Usaha BPTP Lampung pada Tahun 2019 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. kegiatan dan Sasaran Tahun 2019

No	Kegiatan	Keluaran	Rincian Aktivitas
1	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	Terlaksananya Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan (Laporan keuangan Satker dan tindak lanjut LHP)	<ul style="list-style-type: none"> • UAPA BW • Keuangan, SAI, SAP dan LHP
2	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah tangga dan perlengkapan	Terlaksananya Administrasi Kepegawaian, penatausahaan aset BMN, terlaksananya jasa akreditasi ISO dan Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Kepegawaian, Rumah tangga, BMN, ISO, Laboratorium
3	Layanan Perkantoran	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan 82 ASN BPTP Lampung	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji dan tunjangan
4	Operasional dan pemeliharaan kantor	Terlaksananya operasional, sarana dan prasarana perkantoran (Terlaksananya keperluan perkantoran, terlaksananya langganan listrik dan telfon, terlaksananya pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan peralatan dan mesin, honor operasional satuan kerja)	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan sehari-hari perkantoran • Langganan Daya dan Jasa • Pemeliharaan perkantoran • Pembayaran terkait operasional kantor

Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan Sub Tata Usaha serta tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan selama 12 bulan (Januari-Desember) yang meliputi:

Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan

- UAPA BW
 - a. Melaksanakan konsolidasi penyusunan laporan keuangan semester I sebanyak 16 satker (KD, DK dan TP) Tahun anggaran 2019
 - b. Melaksanakan penyusunan laporan keuangan barang dan laporan keuangan wilayah Tahun anggaran 2019
 - c. Melaksanakan penyelesaian satker inaktif di Provinsi Lampung
- Keuangan, SAI, SAP dan LHP
 - a. Melaksanakan entri data SAS, LPJ Bendahara
 - b. Menyusun laporan keuangan Satker
 - c. Menyusun dan membuat laporan SAI secara berkala
 - d. Melakukan Rekon dengan KPPN dan KPKNL
 - e. Melaksanakan tindaklanjut LHP.

Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah tangga dan perlengkapan

- Kepegawaian, Rumah tangga, BMN, ISO, Laboratorium
 - a. Konsultasi kegiatan terkait kenaikan pangkat
 - b. Mensosialisasikan peraturan-peraturan kepegawaian.
 - c. Memberikan pelayanan urusan kepegawaian.
 - d. Menyampaikan usulan berkas administrasi kepegawaian
 - e. Melaksanakan regrouping dan menyusun peta jabatan
 - f. Menyusun daftar nominatif pemangku jabatan
 - g. Menyusun dan menyediakan bahan penilaian prestasi pekerjaan berupa sasaran kerja pegawai
 - h. Menyusun nominatif tunjangan kinerja dan perubahannya
 - i. Pencatatan BMN
 - j. Pengawasan dan penegndalian BMN
 - k. Pengaktifan kembali sertifikasi SNI ISO 9001:2015
 - l. Terlaksananya jasa akreditasi Laboratorium

Layanan Perkantoran

- Gaji dan tunjangan
 - a. Melaksanakan Pembayaran gaji dan tunjangan selama 12 bulan
 - b. Melaksanakan pembayaran uang makan

Operasional dan pemeliharaan kantor

- Kebutuhan sehari-hari perkantoran
 - a. Terlaksananya kebutuhan sehari-hari perkantoran selama 12 bulan
 - b. Terlaksananya langganan internet
- Langganan Daya dan Jasa
 - a. Terlaksananya pembayaran Langganan Listrik dan selama 12 bulan
- Pemeliharaan kantor
 - b. Terlaksananya pemeliharaan gedung dan bangunan (halaman kantor, gedung kantor, laboratorium dan guest house)
 - c. Terlaksananya pemeliharaan peralatan dan mesin (Kendaraan roda dua, roda empat, lift, komputer, AC, traktor dan lain-lain)
- Pembayaran terkait operasional kantor
 - a. Terlaksananya pembayaran honor operasional satuan kerja selama 12 bulan
 - b. Jamuan tamu

CAPAIAN KINERJA

Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker

Organisasi BPTP LAMPUNG yang memperoleh sertifikat SNI ISO 9001:2008 sejak Tahun 2010, pada tahun 2018 sertifikasi ISO tidak aktif dan pada tahun 2019 menerima sertifikat standar sistem manajemen mutu SNI ISO 9001:2015 29 Mei 2019 dan telah di aktifkan kembali, untuk lingkup Pengkajian dan Diseminasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi. Sertifikat tersebut merupakan wujud komitmen BPTP Lampung untuk meningkatkan kinerja dan menerapkan layanan terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Administrasi Perkantoran dan Administrasi Kepegawaian

Kegiatan administrasi perkantoran sehari-hari adalah pelayanan selama 12 bulan baik untuk pelayanan administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian.

ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

- a. Kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai dilakukan dengan cara menerima, mencatat, memverifikasi berkas lamaran tenaga kontrak sebanyak 15 orang. Perjanjian kontrak kerja diperbaharui setiap tahunnya. Pada tahun 2019 BPTP Lampung tidak menerima lamaran pegawai.
- b. Kegiatan penyiapan bahan penyusunan pengembangan pegawai dilakukan dengan cara mengklasifikasikan pegawai BPTP Lampung kedalam pegawai fungsional dan pegawai non fungsional/administrasi. Kemudian diranking menurut umur dan tingkat pendidikan untuk menyusun kebutuhan dan usulan rencana pendidikan, pelatihan, ujian dinas, penghargaan serta tanda jasa. Untuk peningkatan tertib administrasi kepegawaian dilakukan penggunaan Aplikasi SIM ASN (Sistem Informasi Manajemen Aparatur Sipil Negara) guna menghasilkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) seluruh pegawai BPTP Lampung. Klasifikasi pegawai BPTP Lampung Tahun 2019 menurut DUK seperti Lampiran laporan ini. Dalam melakukan pengusulan pelatihan jangka panjang atau pun pelatihan jangka pendek berdasarkan skala prioritas. Pegawai yang mengikuti pelatihan jangka panjang hanya 6 (enam) orang, yaitu tugas belajar S3 ada 2 (dua) orang dan S2 ada 4 (empat) orang. 1 (satu) orang telah menyelesaikan studi S3 di Universitas Gajah Mada pada bulan September an. Danarsi Diptaningsari (pencantuman gelar dan aktif fungsional sedang dalam proses pengusulan) dan 2 (dua) orang telah menyelesaikan studi S2 di Universitas Gajah Mada (bulan Maret an. Asropi) & Institut Pertanian Bogor (bulan September an. Eka M J). Pegawai yang telah menyelesaikan tugas belajar sampai dengan Desember 2019 berjumlah 3 (tiga) orang (S3 1 orang & S2 2 orang). Pegawai yang mengikuti pelatihan jangka pendek atau diklat fungsional

terdiri dari 1 (satu) orang calon penyuluh (100 %), calon peneliti tidak ada, calon teknisi litkayasa 1 (satu) orang (100 %). Sementara untuk usul inpassing keuangan berjumlah 6 (enam) orang namun belum terealisasi.

c. Pelaksanaan kegiatan urusan kesejahteraan pegawai dilakukan dengan cara:

- 1) Menyiapkan, mengusulkan, dan memantau pengurusan kartu Taspen, Askes, Karpeg, Karis/Karsu. Hasil kegiatan seperti berikut:

Tabel . Jumlah Kartu Taspen, Askes, Karpeg, Karis/Karsu Pegawai BPTP Lampung Yang Diusulkan Periode Januari – Desember 2019.

No.	Uraian	Jumlah Kartu Pegawai			
		Taspen	BPJS	Karpeg Baru & Cetak Ulang	Karis/Karsu
1	Diusulkan	-	3	-	-
2	Selesai	-	3	-	-
3	Dalam proses	-	-	-	-

- 2) Menyiapkan administrasi pemberian bantuan sosial, cuti pegawai, aktif fungsional, pembebasan sementara. Hasil kegiatan seperti berikut:

Tabel . Jumlah Pegawai BPTP Lampung Yang Mendapatkan Cuti Bersalin, Cuti Tahunan, Cuti Alasan Penting, Aktif Fungsional, Pembebasan Sementara selama Tahun 2019

No.	Uraian	Jumlah Pegawai Menurut Golongan			
		I	II	III	IV
1	Cuti Bersalin	-	-	2	-
2	Cuti Tahunan	-	14	35	13
3	Cuti alasan penting	-	1	1	-
4	Aktif Fungsional	-	-	1	
5	Pembebasan Sementara	-	-	1	-
Jumlah		-	15	40	13

- 3) Menyiapkan bahan pengusulan penilaian fungsional tertentu

Tabel . Jumlah Pegawai yang mengusulkan sampai bulan Desember Tahun 2019

No.	Uraian	Jumlah Pegawai Menurut Golongan			
		I	II	III	IV
1	Peneliti	-	-	-	-
2	Penyuluh	-	-	5	1
3	Litkayasa	-	3	-	-
4	Arsiparis	-	-	-	-
Jumlah		-	3	5	1

- 4) Menyiapkan bahan perubahan status pegawai meliputi perkawinan, kelahiran, perceraian, dan kematian. Hasil kegiatan seperti berikut:

Tabel . Jumlah Pegawai yang mengalami perubahan status bulan Desember Tahun 2019

No.	Uraian	Jumlah Pegawai Menurut Golongan			
		I	II	III	IV
1	Perkawinan	-	-	-	-
2	Melahirkan	-	-	2	-
3	Perceraian	-	-	-	-
4	Kematian	-	-	1	-
Jumlah		-	-	1	-

- d. Pelaksanaan kegiatan urusan tata usaha kepegawaian dilakukan dengan cara:

1. Menghimpun, mengolah, dan mendokumentasikan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai :

Tabel . Jumlah SKP per Desember Tahun 2019

No.	Jumlah Pegawai	Selesai	Belum Selesai
1	Januari 87 orang	-	-
2	Desember 83 orang	-	83 orang (dalam proses penilaian)
Jumlah		-	87 orang

Keterangan :

Bulan Januari 2019 jumlah pegawai 87 orang.

Bulan Desember 2019 jumlah pegawai 83 orang.

1 orang meninggal, 2 orang pensiun, 1 orang mutasi alih tugas

2. Menghimpun, mendokumentasikan dan menyiapkan bahan sosialisasi peraturan perundang-undangan bidang kepegawaian. Hasil kegiatan seperti berikut:

Tabel. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Kepegawaian Tahun 2019

No	Jenis Peraturan	Sosialisasi	Keterangan
1	PP No. 17 Tahun 2019	1 kali	Ttg. Tata Cara Pemberian Tukin
2	Permentan No. 12 Tahun 2019	1 kali	Ttg. Penilaian Kinerja Pegawai Kementan
3	Perka LIPI No. 14 Tahun 2018	1 kali	Ttg. Juknis Jab. Fungs. Peneliti
4	Permen PAN/RB NO. 34 Tahun 2018	1 kali	Ttg. Jab. Fungs. Peneliti

3. Menyiapkan bahan penyesuaian gaji pegawai termasuk kenaikan gaji berkala. Hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel . Jumlah Pegawai Yang Memperoleh Penyesuaian Gaji Tahun 2019

No.	Jenis Penyesuaian Gaji	Jumlah Pegawai Menurut Golongan			
		I	II	III	IV
1	Kenaikan Gaji Berkala	-	10	25	4
2	Kenaikan Pangkat/Golongan	-	10	10	4
3	Perubahan Jabatan Fungsional	-	4	5	1
4	Perubahan Jumlah Anggota Keluarga	-	2	1	-

- 2) Menyiapkan bahan penyusunan keputusan pencatuman gelar. Hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel . Jumlah Pegawai Yang Memperoleh Pencantuman Gelar Tahun 2019

No.	Nama Pegawai/Nip	Gelar Yang Diperoleh/Institusi			Keterangan
		S1	S2	S3	
1	Dr. Danarsi D	-	-	v	Keputusan pencantuman gelar belum terbit
2	Asropi, SP	-	v	-	
3	Eka Miftakhul J, SP	-	v	-	
4	Agung Lasmono, SP	-	v	-	

- 3) Menyiapkan bahan pemberian sanksi pelanggaran disiplin pegawai. Hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel . Jumlah Pegawai Yang Memperoleh Sanksi Pelanggaran Disiplin Tahun 2019

No.	Jenis Pelanggaran Disiplin	Jumlah Pegawai Menurut Golongan			
		I	II	III	IV
1	Desmarita Sary	-	-	v	-
2	Wardimin	-	-	v	-
3	Ribut Widodo	-	v	-	-

- e. Pelaksanaan kegiatan urusan mutasi pegawai. Hasil kegiatan seperti berikut:

Tabel . Jumlah Mutasi Pegawai BPTP Lampung Tahun 2019

No.	Jenis Mutasi pegawai	Jumlah Pegawai Menurut Golongan			
		I	II	III	IV
1	Pengangkatan Pegawai Baru	-	1	-	-
2	Kenaikan Pangkat/Golongan	-	10	10	4
3	Pindah tugas/tempat kerja	-	-	-	1
4	Penyesuaian Ijazah	-	1	-	-
5	Diperbantukan	-	-	-	-
6	Pengangkatan dalam jabatan	-	2	3	1
7	Usul Pengaktifan kembali			3	-
8	Pemberhentian dalam jabatan	-	-	-	-
9	Pensiun	-	1	2	-
10	Usul Pencantuman Gelar	-	-	4	-

Keterangan :

Usul Pengaktifan kembali 3 orang (Danarsi D, Asropi, Eka MJ) dan Usul pencantuman gelar 4 orang (Danarsi D, Asropi, Eka MJ, Agung L), namun keputusannya sampai saat ini belum terbit.

Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan Pada Tahun 2019 telah Melakukan Kegiatan Inventarisasi Aset berupa Tanah Negara dan Gedung Bangunan, Dalam kaitan dengan revaluasi tersebut dilakukan pendataan secara detail yang selanjutnya akan dinilai oleh tim dari KPKNL Bandar Lampung terkait dengan nilai wajar terhadap aset Tanah Negara dan gedung bangunan yang ada di satker BPTP Lampung.

Dengan adanya program kegiatan revaluasi aset , dilakukan juga pengusulan Rencana Kebutuhan BMN terkait dengan pemeliharaan terhadap aset aset tersebut, Pada kesempatan pengusulan melalui Mekanisme RKBMN yang didalamnya terdapat tim penelaah dan pereview yaitu diantaranya adalah oleh Tim dari eselon I Badan Litbang, Tim Irjentan, Tim DJKN usulan BPTP Lampung diterima dan disetujui.

Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan Pada Tahun 2019 telah, melakukan penatausahaan BMN dengan cara melakukan Pendataan aset terhadap Kendaraan Roda empat, Roda Tiga , roda dua, Pendataan aset aset berupa hewan ternak, gedung laboratorium, rumah jabatan,

Urusan rumah tangga dan perlengkapan BPTP Lampung telah melaksanakan kegiatan perawatan gedung kantor dan perbaikan fasilitas kantor seperti disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Kegiatan pemeliharaan dan perawatan gedung kantor BPTP Lampung

No	Jenis Bangunan	Kegiatan
1	Auditorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan langit langit 2. Kebersihan rutin dan berkala 3. Penggantian lampu 4. Perapihan Keramik Lantai
2	Gedung Kantor dan halaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan rutin 2. Perbaikan talang air 3. Pembersihan selokan keliling 4. Merapikan tanaman 5. Pavingasi Mess 6. Pemeliharaan teras 7. Pembenahan Garasi 8. Perawatan pagar 9. Perawatan Keramik Lantai
3	Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan instalasi lubang angin/fertilasi 2. Pembenahan alat 3. Perbaikan kunci 4. Pengecetan
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Penerangan 6. Kebersihan 7. Pemeliharaan mesin instrumen

No	Jenis Bangunan	Kegiatan
4	Rumah Jabatan	1.Pembenahan halaman keliling 2.Perawatan listrik 3. Sarana Prasarana dalam
5	Bangunan lainnya (Garasi, Musholla, dan gudang)	1. Pembersihan selokan-selokan 2. Pengecatan 3. Perbaikan kunci
6	Pemeliharaan Lift Dan Generator Listrik	1. Perawatan Mesin 2. Kebersihan 3. Perbaikan Handell

Capaian kinerja indikator pengelolaan BMN seperti berikut.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Tersedianya daftar barang	1 Daftar barang	1 Daftar barang	100
Tersedianya daftar surat masuk dan keluar	2 daftar surat	2 daftar surat	100
Laporan Keuangan	2 Laporan	2 Laporan	100
Laporan Barang	2 laporan	2 Laporan	100

Pelaksanaan kegiatan surat menyurat selama Tahun 2019 terdiri atas surat yang masuk baik dari instansi vertikal maupun instansi horisontal, dan surat keluar kepada instansi vertikal dan instansi horisontal serta surat keterangan dengan rincian seperti disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Pengelolaan administrasi surat menyurat periode Tahun 2019

No	Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar	Surat Keputusan
1	Januari	69	57	46
2	Pebruari	49	59	
3	Maret	71	51	
4	April	49	41	
5	Mei	64	55	
6	Juni	46	23	
Jumlah				

C. Urusan Keuangan

BPTP Lampung dengan kode Satker 018.09.1200.567517.000.KD mengelola anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019 menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 14.442.963.000

Pengelola keuangan diatur dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung Nomor 404/Kpts/KU.510/10/2018, tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, sebagai berikut :

4. Dr. Ir. Wahyu Wibawa, MP selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
5. Yulis Aisyah selaku Bendahara Pengeluaran
6. M. Hairul anam selaku Bendahara Penerimaan

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup akun pendapatan dan belanja pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019. Ringkasan laporan realisasi anggaran Tahun 2019 dan Tahun 2018 seperti disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Ringkasan laporan realisasi pendapatan dan belanja negara periode 31 Desember 2019

Uraian	31 Des 2018			31 Des 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi (Rp)
Pendapatan Negara	87.885.000	674.948.847	767,99	87.862.208
Belanja Negara	68.413.448.000	55.335.598.898	80,88	14.062.777.677

Realisasi pendapatan BPTP Lampung Tahun 2019 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 87.862.208,00 atau mencapai 99,97 %.

Realisasi belanja BPTP Lampung Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 14.062.777.677,00 atau mencapai 96,54 % dari alokasi anggaran senilai Rp. 14.566.162.000,00. Uraian rinci realisasi belanja satker BPTP Lampung seperti disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Laporan realisasi anggaran untuk periode Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019			
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Sisa
PENDAPATAN				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak				
A Penerimaan Umum		58.655.736		-
B Penerimaan Fungsional	85.000.000	29.206.472	34,00	-
Jumlah Pendapatan	85.000.000	87.862.208		-
BELANJA				
1. Belanja Pegawai	6.825.544.000	6.691.443.161	98,04	
2. Belanja Barang	6.916.368.000	6.356.620.116	94,64	361.287.960
3. Belanja Modal	824.250.000	820.849.000	99,59	
Jumlah Belanja				

Capaian kinerja serapan anggaran BPTP Lampung Tahun 2019 sebesar 996,54 %.

UAPPA/B-W

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, seluruh Kementerian/Lembaga Negara diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan kepada Presiden melalui Menteri Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban anggaran/barang yang dikelolanya, termasuk Kementerian Pertanian. Laporan keuangan tersebut meliputi penggunaan dana dekonsentrasi dan dana tugas pembantuan dan kantor daerah, termasuk informasi tentang penerimaan dan penggunaan dari anggaran pembiayaan dan perhitungan dari seluruh lingkup Kementerian Pertanian. Laporan keuangan Kementerian Pertanian berbasis akrual Tahun Anggaran 2018 mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI. Upaya untuk mempertahankan opini WTP terus diupayakan oleh sekretariat UAPPA/BW Provinsi Lampung melalui penyelenggaraan Konsolidasi Laporan Keuangan Semester I, dan penyelesaian satker in aktif. Adapun target dan capaian indikator kinerja kegiatan UAPPA/B-W sebagai berikut.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Laporan Keuangan Wilayah	1 Laporan Tahunan	1 Laporan Tahunan	100
Laporan Barang Wilayah	1 Laporan Tahunan	1 Laporan Tahunan	100
Penyelesaian satker Inaktif			

Kegiatan	Target	Capaian	% Capaian
UAPPA/B-W	Rp.165.600.000	Rp.156.836.635	95

Fasilitas

Dukungan sarana dan prasarana yang memadai akan sangat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan di BPTP Lampung. Barang-barang tidak bergerak yang dimiliki oleh BPTP Lampung meliputi tanah dan bangunan. Keseluruhan kepemilikan tanah atas nama BPTP Lampung adalah seluas 738.217 m², yang terdiri dari tanah, bangunan (rumah negara dan bangunan kantor) dan lahan kebun percobaan. Sedangkan gedung dan bangunan sebanyak 62 unit terdiri atas 4 unit bangunan gedung kantor permanen, 7 unit bangunan gedung tertutup permanen, 2 unit bangunan laboratorium permanen, 2 unit gedung garasi/ pool, 1 unit bangunan lantai jemur permanen, 4 unit bangunan gedung tempat kerja lainnya, 2 unit *screen house*, 1 unit gedung display, 1 unit gedung pelatihan, 1 unit gedung pasca panen, 40 unit rumah dinas dan 3 unit mess permanen.

Kebun Percobaan

BPTP Lampung mempunyai dua (2) Kebun Percobaan dan satu (1) laboratorium diseminasi yang masing-masing terletak di Kecamatan Natar, Kecamatan Tegineneng dan Masgar. Kebun Percobaan Natar yang sekarang berganti nama menjadi Taman Sains Pertanian (TSP) merupakan salah satu dari 3 kebun milik BPTP Lampung yang mempunyai areal paling luas yaitu 60 hektar. TSP Natar berlokasi di Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. TSP Natar berjarak 10 kilometer dari kantor induk BPTP Lampung yang berlokasi di Hajimena Bandar Lampung. Lokasi TSP berada pada ketinggian 135 m di atas permukaan laut, mempunyai jenis tanah latosol dan sebagian posolik

merah kuning, bahan induk dari tuf vulkan, mempunyai tingkat kesuburan sedang. Komoditas yang dikembangkan di TSP Natar antara lain untuk tanaman perkebunan (kakao, kopi robusta, lada, vanili, lada perdu dan jarak pagar), tanaman pangan lahan kering (jagung, ubikayu, kedelai), tanaman hortikultura (jeruk, durian, sayur-sayuran), serta tanaman obat keluarga.

KP Tegineneng berlokasi di Kampung Banyuwangi, Desa Mandah, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. KP ini mempunyai areal seluas 15 hektar yang terdiri dari area penelitian dan pengkajian seluas 7 hektar, area visitor plot seluas 1 hektar, area pertanaman karet 0,32 hektar, area koleksi tanaman jambu mete 0,14 hektar, embung 0,5 ha, tanaman kacang hijau 0,50 hektar, lahan ubikayu 0,59 hektar, jalan kebun 0,66 hektar, rumah dinas 0,05 hektar, implasement kantor dan gudang 0,20 hektar. KP Tegineneng berada pada ketinggian 69 m dpl, jenis tanah podsolik merah kuning dengan pH 4,5-5,5.

Laboratorium Diseminasi Masgar berlokasi di Desa Masgar, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Laboratorium diseminasi ini mempunyai areal seluas 18.056 m² yang digunakan untuk tanah dan bangunan. Bangunan kantor seluas 7.881 m² sedangkan sisanya dimanfaatkan sebagai area visitor plot hortikultura dan kegiatan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari seluas 5.690 m².

Laboratorium Teknis

Laboratorium teknis BPTP Lampung bertugas untuk melayani permintaan analisis dari peneliti lingkup BPTP Lampung, instansi pemerintah lainnya, perusahaan swasta, para peneliti, mahasiswa, masyarakat umum dan petani. Analisa yang dilayani antara lain analisis tanah, analisis pupuk organik, analisis anorganik, analisis jaringan tanaman dan analisis air. Laboratorium Penguji BPTP Lampung telah memperoleh status Akreditasi sesuai SNI- ISO/IEC 17025:2008 dengan Nomor LP- 1110- IDN yang ditetapkan tanggal 06 juni 2017 berlaku hingga tanggal 05 Juni 2021.

Perpustakaan

Perpustakaan BPTP Lampung merupakan salah satu unit pendukung kegiatan Balai sebagai media komunikasi dan sistem informasi khususnya penyebar luasan informasi ilmu pegetahuan dan teknologi baik kepada pengguna maupun pencari informasi sesuai kebutuhannya. Selain fungsi tersebut maka

fungsi pelayanan juga merupakan tolok ukur terhadap keberhasilan penyampaian arus informasi tersebut.

Peningkatan kapasitas institusi BPTP melalui peningkatan jasa perpustakaan terhadap pengguna akhir, pengguna antara dan penentu kebijakan serta mendukung peningkatan adopsi dan difusi teknologi hasil penelitian dan pengkajian secara digital melalui perpustakaan digital. Ruang lingkup kegiatan yang dilakukan antara lain: (1) *input* data koleksi buku ke dalam program Simpetan, (2) koordinasi dan supervisi dengan perpustakaan di laboratorium diseminasi, KP dan BP3K, (3) pendistribusian majalah, dan (4) pencetakan buku dan folder.

Website

Website BPTP Balitbangtan Lampung telah menggunakan Joomla yang terbaru 3.8. melakukan *update* bersama tim IT Balitbangtan. *Update* ini memudahkan mengelola website dengan penambahan beberapa fitur baru yang membuat pengelolaan lebih nyaman dan interaktif. Fitur dibuat interaktif dengan menambah menu *comment*. Berikut tampilan Website BPTP Lampung.



Tampilan Website BPTP Lampung joomla 3.8.

IV. KERJASAMA HASIL PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN HASIL LITBANG

4.1. Taman Agroinovasi Mart (Tagrimart) dan Obor Pangan Lestari (Opal)

Untuk mempercepat proses difusi dan adopsi inovasi teknologi yang telah dihasilkan perlu dilakukan terobosan dengan mendiseminasikan hasil-hasil penelitian/pengkajian dalam berbagai bentuk kegiatan diseminasi di berbagai lokasi baik berupa komponen teknologi maupun berupa paket teknologi. Salah satu terobosan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dalam upaya percepatan penerapan inovasi dengan mengembangkan Taman Agro Inovasi dan Agro Inovasi Mart (Tagrimart).

Pengembangan Taman Agroinovasi dilakukan dalam bentuk: display inovasi teknologi (yang terintegrasi dengan KBI dan strata IV KRPL yang dikemas sebagai taman agrowisata). Untuk tahun 2019, BPTP tetap melakukan pendampingan, pengembangan tagrimart dan pengelolaan KBI plus program Obor pangan lestari (OPAL).

Hasil kegiatan tahun 2019 sbb: Lokasi pendampingan ditetapkan di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran; Pendampingan yang telah dilakukan yaitu: (1) pendistribusian bibit ke Asosiasi KWT Lampung Tengah, Dinas Ketahanan Pangan Metro, SPP Pertanian, dan lokasi kegiatan; (2) Pelatihan teknologi telah dilakukan sebanyak 2 kali, dengan materi Teknologi budidaya tanaman sayuran di pekarangan, budidaya ayam KUB, praktek pembuatan pestisida nabati dan pembuatan keripik pisang aneka rasa ; 3) pembuatan display /rumah contoh pangan lestari di Dusun 7, Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Pesawaran. dan (4) penyebaran media informasi tercetak ; KBI sudah memproduksi bibit sayuran berupa : cabai rawit, kembang kol, tomat, terong, selederi, rampai, sawi pahit, pakchoy dan telah didistribusikan sebanyak 12.200 bibit; Tagrimart sebagian telah ditata kembali terutama dalam hal penataan tanaman (Tanaman buah naga diganti dengan bibit yang baru dan tumbuh baik, media vertikultur bambu dimanfaatkan untuk tanaman hias dan sayuran, lokasi bedengan ditanami beberapa jenis sayuran, media hidroponik ditanami sayuran kangkung dan sawi dll). Sayuran yang ditanam sebagian sudah panen dan dipasarkan pada pedagang pengumpul; Tagrimart mendapat

kunjungan siswa madrasah Sunanul Huda pada tanggal 18 dan 24 September; Opal secara fisik sudah cukup tertata dan sayuran yang ditanam sebagian sudah panen (cukup layak menjadi tempat percontohan).



Gambar 2. Kondisi Display RPL bulan Oktober 2019



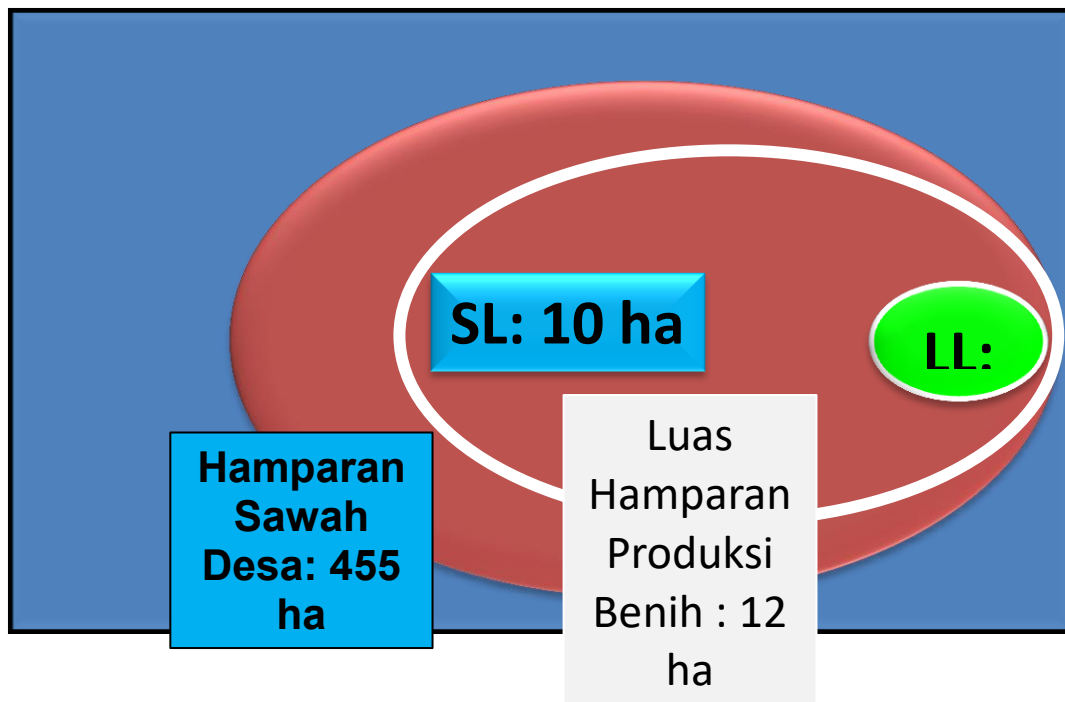
Gambar 3. Kondisi display RPL bulan Desember dan saat wawancara PPH Akhir di Desa Bogorejo, Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran

4.2. Pengembangan Model Sekolah Lapang Kawasan Mandiri Benih Padi Di Lampung

Pengembangan Model Sekolah Lapang Kawasan Mandiri Benih Padi di Lampung dilaksanakan di Kabupaten Pringsewu. Pengkajian bertujuan untuk mempercepat adopsi varietas unggul baru spesifik lokasi dan meningkatkan kemampuan petani/kelompok tani untuk memproduksi benih varietas unggul yang diminati secara mandiri. Pengkajian dilaksanakan pada bulan Januari – Desember 2019, Desa Krsnomulyo, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

Kegiatan pengembangan model sekolah lapang kawasan mandiri benih padi di Lampung merupakan upaya memberdayakan penangkar formal menjadi penangkar yang profesional dalam menghasilkan benih bermutu dari varietas unggul baru dan bersertifikat untuk mencukupi kebutuhan benih di wilayahnya. Ruang lingkup kegiatan yang dilaksanakan meliputi; identifikasi lokasi dan calon penangkar, pendampingan pelaksanaan penangkaran, menyediakan benih sumber, pelatihan pendahuluan dan sekolah lapang, percontohan produksi benih dalam bentuk laboratorium lapang (LL), narasumber dan penyediaan media informasi dan fasilitasi penangkar untuk sertifikasi benih.

Teknologi yang diterapkan dalam LL adalah komponen pengelolaan tanaman terpadu (PTT) dengan pendekatan dengan teknologi padi jajar legowo super. Percepatan adopsi varietas unggul baru spesifik lokasi dianalisis secara deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa (1) produksi benih padi bersertifikat yang dihasilkan sebanyak 28.000 kg berupa VUB Inpari 42, Inpari 43 dan Cihorang, seluruhnya telah terdistribusi ke internal, eksternal desa melalui kelompok tani dan produsen benih seperti PT. Pertani, PT. SHS, PT. Ramayana, (2) meningkatnya adopsi varietas unggul baru spesifik lokasi yaitu Inpari 42, Inpari 43 sesuai dengan yang diminati masyarakat baik internal maupun eksternal desa, (3) Meningkatnya kemampuan petani dalam memproduksi benih bersertifikat dan bermutu dari aspek teknologi produksi, proses sertifikasi dan penyaluran/pemasaran.



Gambar. 1. Pola Pengembangan Kawasan Mandiri Benih di Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

4.3. Pendampingan Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan

Komoditas utama tanaman pangan di Lampung salah satu diantaranya adalah padi, rata-rata produktivitasnya masih tergolong rendah yaitu 5,20 ton/ha. Produktivitas tersebut jauh di bawah angka hasil penelitian yang mencapai 6 - 8 ton/ha. Rendahnya produktivitas tersebut disebabkan petani belum menerapkan komponen pengelolaan tanaman terpadu (PTT) terutama penggunaan varietas unggul baru (VUB), pemupukan spesifik lokasi dan pengairan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tersebut dapat dilakukan dengan pendampingan pengembangan kawasan tanaman pangan khususnya padi untuk mendukung program gerakan intensifikasi padi di Lampung. Pendampingan pengembangan kawasan tanaman pangan tersebut dilaksanakan di Kota Metro di Kecamatan Metro Selatan.

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada bulan Januari - Desember 2019, dengan tujuan untuk (1) memasyarakatkan penerapan PTT padi, (2) mendapatkan VUB padi yang adaptif dan prospektif spesifik lokasi untuk dikembangkan di Lampung, (3) menganalisis tingkat penerapan komponen PTT,

(4) meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani. Adapun bentuk pendampingan yang dilaksanakan adalah bimbingan teknologi petani dan penyuluh pendamping, demfarm PTT dengan pendekatan jajar legowo super, display VUB, distribusi media informasi dan narasumber dalam berbagai pertemuan lainnya serta monitoring dan cek adopsi teknologi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa (1) peningkatan penerapan komponen PTT cukup tinggi dari MH 2019 ke MK II 2019 sebesar sebesar 18.8 %, (2) VUB yang lebih adaptif dan prospektif untuk dikembangkan di Lampung adalah Inpari 42, Inpari 30 dan Inpari 32, sedangkan Inpari 34, tidak direkomendasi karena berisiko roboh, (3) penerapan komponen PTT melalui teknologi padi jarwo super meningkatkan produktivitas padi 23.02 % - 32.98 % dan pendapatan petani 28.66 % lebih tinggi dibandingkan dengan teknologi yang biasa diterapkan oleh petani, (4) agar teknologi padi jarwo super berkembang dengan skala luas dan massal, maka ketersediaan sarana produksi seperti; VUB yang tahan terhadap OPT utama, dekomposer, pupuk hayati dll harus mudah dijangkau dan diakses oleh petani/pengguna



Gambar 4. Pertumbuhan Benih Padi di Persemaian Kering



Gambar 5. Pertanaman Umur 30 HST, SL Petani Pemupukan BWD

4.4. Lanjutan Program #Bekerja 2018 Di Provinsi Lampung

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian telah meluncurkan sebuah program guna mengentaskan kemiskinan yang disebut Program BEKERJA atau Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera. Program ini menjangkau 1.000 desa di 100 kabupaten dan 10 provinsi. Program BEKERJA merupakan bagian program padat karya tunai, berbasis usaha pertanian. Program ini diharapkan dapat menjadi

solusi permanen pengentasan kemiskinan. Lanjutan program #Bekerja 2018 di Provinsi Lampung bertujuan untuk melaksanakan pengawalan pakan dan monitoring RTM penerima bantuan kegiatan #bekerja di Kabupaten Lampung Selatan. Pengawalan dan monitoring kegiatan #bekerja 2018 oleh BPTP Lampung dilakukan melalui kegiatan a. pengawalan meliputi pengawalan pendistribusian pakan serta mendampingi RTM dalam budidaya ternak unggas serta b. monitoring meliputi survey pengambilan data keberhasilan program #bekerja 2018 terhadap peningkatan gizi dan pendapatan RTM. Hasil pelaksanaan kegiatan Lanjutan Program #Bekerja tahun 2018 di Provinsi Lampung adalah pengawalan pendistribusian pakan yang belum disalurkan pada tahun 2018 dilakukan pada 24 desa penerima bantuan di Kecamatan Kalianda. Total pakan yang didistribusikan pada tahun 2019 sebanyak 784.700 kg. Monitoring terhadap ternak yang disalurkan sampai dengan bulan Juni pada saat survey dilakukan, kepemilikan ternak (ayam dan itik) dari RTM penerima bantuan hanya tinggal 10 %. Berkurangnya kepemilikan ayam tersebut dikarenakan 44% mati karena serangan penyakit, dijual sebanyak 28%, dikonsumsi sebanyak 14% dan 4% lain-lain. Rata-rata total pengeluaran RTM adalah Rp. 19.842.977,- per tahun, sedangkan rata-rata penghasilan RTM sebesar Rp. 12.490.235,- jadi masih ada selisih Rp. 7.352.742,-.

Kegiatan Lanjutan Program #Bekerja tahun 2018 yang dilaksanakan pada tahun 2019 meliputi kegiatan pengawalan dan monitoring. Pengawalan yaitu pengawalan pendistribusian pakan sedangkan monitoring dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pemasyarakatan inovasi hasil penelitian pertanian.

Pengawalan

Pengawalan pendistribusian pakan yang belum disalurkan pada tahun 2018 dilakukan pada 24 desa penerima bantuan di Kecamatan Kalianda. Total pakan yang didistribusikan pada tahun 2019 sebanyak 784.714 kg. Pakan tersebut didistribusikan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Mei 2019. Jadwal pendistribusian pakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pendistribusian pakan.

No.	Tanggal Distribusi	Desa	Jumlah (kg)
1.	19 Januari 2019	KP Tegineneng	800
		Sukatani	41.100
		Marga Catur	33.750
		Hara Banjar Manis	21.300
		Tajimalela	46.100
		Negeri Pandan	15.000
		Kecapi	20.800
Sub Total			178.850
2.	7 Februari 2019	Babulang	18.150
		Palembapang	27.750
		Buah Berak	4.000
		Canggu	21.350
		Merak Belantung	6.250
		Kedaton	8.000
Sub Total			85.500
No.	Tanggal Distribusi	Desa	Jumlah (kg)
3.	18 Februari 2019	Way Lubuk	4.000
		Jondong	12.000
		Sukaratu	10.000
		Negeri Pandan	13.000
		Kesugihan	12.000
		Sumur Kumbang	4.500
		Kecapi	1.500
		Maja	6.000
		Tengkujuh	9.500
		Bumi Agung	1.000
		Way Urang	3.000
		Kalianda	400
		Tajimalela	12.000
Sub Total			88.900
4.	4 Maret 2019	Merak Belantung	6.000
		Babulang	15.000
		Kedaton	8.000
		Palembapang	20.250
		Jondong	13.000
		Canggu	20.000
		Pematang	15.500
		Buah Berak	4.500
Sub Total			102.250
5.	14 Maret 2019	Way Lubuk	4.750
		Hara Banjar Manis	11.550
		Tajimalela	12.000
		Sukaratu	9.750
		Negeri Pandan	10.950
		Kesugihan	6.500
		Sumur Kumbang	4.750

		Kecapi	4.500
		Maja	6.000
		Tengkujuh	7.000
		Bumi Agung	1.500
		Way Urang	4.000
		Kalianda	400
Sub Total			83.650
No.	Tanggal Distribusi	Desa	Jumlah (kg)
6.	2 April 2019	Merak Belantung	6.410
		Babulang	15.000
		Way Lubuk	5.532
		Kedaton	9.881
		Jondong	16.000
		Canggu	22.749
		Tajimalela	16.341
		Sukaratu	9.941
Sub Total			101.854
7.	13 April 2019	Negeri Pandan	21.441
		Pelebapang	20.341
		Kesugihan	10.270
		Kecapi	7.599
		Babulang	6.309
		Maja	6.000
		Tengkujuh	8.000
		Buah Berak	4.500
		Sumur Kumbang	4.000
		Pematang	12.000
		Bumi agung	1.000
		Way Urang	4.000
		Kalianda	400
Sub Total			105.860
8.	Mei 2019	Jondong	13.200
		Maja	5.450
		Tengkujuh	3.150
		Buah Berak	3.100
		Way Urang	4.200
		Kalianda	350
		Bumi agung	150
		Sumur Kumbang	1.400
		Pematang	4.000
		KP Tegineneng	2.850
Sub Total			37.850
Total			784.714

Seluruh pakan yang didistribusikan dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST) yang ditandatangani oleh Kepala Desa/Lurah sebagai titik bagi. Selain itu BAST juga sebagai bukti bahwa pakan yang dikirim sudah sesuai

dengan jumlah total pakan yang diberikan dengan kualitas yang baik. No BAST masing-masing pengiriman dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nomor Berita Acara Serah Terima Barang dari Pengiriman Pakan.

No.	Tanggal Distribusi	Desa	Nomor BAST
1.	19 Januari 2019	KP Tegineneng Sukatani Marga Catur Hara Banjar Manis Tajimalela Negeri Pandan Kecapi	04/PL.220/H.12.9/01/2019 10/PL.220/H.12.9/01/2019 09/PL.220/H.12.9/01/2019 05/PL.220/H.12.9/01/2019 07/PL.220/H.12.9/01/2019 06/PL.220/H.12.9/01/2019 08/PL.220/H.12.9/01/2019
2.	7 Februari 2019	Babulang Palembapang Buah Berak Canggu Merak Belantung Kedaton	12/PL.220/H.12.9/02/2019 13/PL.220/H.12.9/02/2019 14/PL.220/H.12.9/02/2019 15/PL.220/H.12.9/02/2019 16/PL.220/H.12.9/02/2019 17/PL.220/H.12.9/02/2019
3.	18 Februari 2019	Way Lubuk Jondong Sukaratu Negeri Pandan Kesugihan Sumur Kumbang Kecapi Maja Tengkujuh Bumi Agung Way Urang Kalianda Tajimalela	18/PL.220/H.12.9/02/2019 20/PL.220/H.12.9/02/2019 21/PL.220/H.12.9/02/2019 22/PL.220/H.12.9/02/2019 23/PL.220/H.12.9/02/2019 24/PL.220/H.12.9/02/2019 25/PL.220/H.12.9/02/2019 25.1/PL.220/H.12.9/02/2019 25.2/PL.220/H.12.9/02/2019 25.3/PL.220/H.12.9/02/2019 25.4/PL.220/H.12.9/02/2019 25.5/PL.220/H.12.9/02/2019 25.6/PL.220/H.12.9/02/2019
4.	4 Maret 2019	Merak Belantung Babulang Kedaton Palembapang Jondong Canggu Pematang Buah Berak	26/PL.220/H.12.9/03/2019 27/PL.220/H.12.9/03/2019 28/PL.220/H.12.9/03/2019 29/PL.220/H.12.9/03/2019 30/PL.220/H.12.9/03/2019 31/PL.220/H.12.9/03/2019 32/PL.220/H.12.9/03/2019 33/PL.220/H.12.9/03/2019
5.	14 Maret 2019	Way Lubuk Hara Banjar Manis Tajimalela Sukaratu Negeri Pandan Kesugihan	37/PL.220/H.12.9/03/2019 38/PL.220/H.12.9/03/2019 39/PL.220/H.12.9/03/2019 40/PL.220/H.12.9/03/2019 41/PL.220/H.12.9/03/2019 42/PL.220/H.12.9/03/2019

		Sumur Kumbang Kecapi Maja Tengkujuh Bumi Agung Way Urang Kalianda	43/PL.220/H.12.9/03/2019 44/PL.220/H.12.9/03/2019 45/PL.220/H.12.9/03/2019 46/PL.220/H.12.9/03/2019 47/PL.220/H.12.9/03/2019 48/PL.220/H.12.9/03/2019 49/PL.220/H.12.9/03/2019
6.	2 April 2019	Merak Belantung Babulang Way Lubuk Kedaton Jondong Canggu Tajimalela Sukaratu	52/PL.220/H.12.9/04/2019 53/PL.220/H.12.9/04/2019 54/PL.220/H.12.9/04/2019 55/PL.220/H.12.9/04/2019 56/PL.220/H.12.9/04/2019 57/PL.220/H.12.9/04/2019 58/PL.220/H.12.9/04/2019 59/PL.220/H.12.9/04/2019
7.	13 April 2019	Negeri Pandan Pelebapang Kesugihan Kecapi Babulang Maja Tengkujuh Buah Berak Sumur Kumbang	62/PL.220/H.12.9/04/2019 63/PL.220/H.12.9/04/2019 64/PL.220/H.12.9/04/2019 65/PL.220/H.12.9/04/2019 66/PL.220/H.12.9/04/2019 67/PL.220/H.12.9/04/2019 68/PL.220/H.12.9/04/2019 69/PL.220/H.12.9/04/2019 70/PL.220/H.12.9/04/2019
7.	13 April 2019	Pematang Bumi agung Way Urang Kalianda	71/PL.220/H.12.9/04/2019 72/PL.220/H.12.9/04/2019 73/PL.220/H.12.9/04/2019 74/PL.220/H.12.9/04/2019
8.	Mei 2019	Jondong Maja Tengkujuh Buah Berak Way Urang Kalianda Bumi agung Sumur Kumbang Pematang KP Tegineneng	78/PL.220/H.12.9/05/2019 79/PL.220/H.12.9/05/2019 80/PL.220/H.12.9/05/2019 81/PL.220/H.12.9/05/2019 82/PL.220/H.12.9/05/2019 83/PL.220/H.12.9/05/2019 84/PL.220/H.12.9/05/2019 85/PL.220/H.12.9/05/2019 86/PL.220/H.12.9/05/2019 87/PL.220/H.12.9/05/2019

Monitoring

Monitoring yang dilaksanakan adalah melakukan survey pada desa-desa yang ternaknya sudah mulai memproduksi. Monitoring dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pemasyarakatan inovasi hasil penelitian pertanian dalam rangka membantu keberhasilan program #Bekerja terhadap peningkatan gizi dan pendapatan RTM. Jadwal survey dapat dilihat pada Tabel 3 dan gambar pelaksanaan wawancara dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 3. Desa-desa Lokasi Survey.

No.	Tanggal	Desa	Kecamatan
1.	23 April 2019	Beringin Kencana, Rawa Selapan	Candipuro
2.	24 April 2019	Beringin Kencana, Bumijaya	Candipuro
3.	25 April 2019	Trimomukti, Titiwangi	Candipuro
4.	26 April 2019	Titiwangi, Banyumas	Candipuro
5.	30 April 2019	Karya Mulya Sari, Batuliman Indah	Candipuro
6.	20 Juni 2019	Sido Asri, Cinta Mulya	Candipuro
7.	21 Juni 2019	Cinta Mulya, Sinar Pasemah	Candipuro
8.	25 Juni 2019	Kesugihan, Pematang	Kalianda
9.	26 Juni 2019	Tajimalela, Hara Banjar Manis	Kalianda
10.	27 Juni 2019	Babulang	Kalianda



Gambar 1. Proses pelaksanaan survey pengambilan data produksi dan sosek dari RTM

Survey dilakukan oleh BPTP Lampung sebagai wujud monitoring yang dilaksanakan sebagai Unit kerja penyedia ternak. Data yang kita ambil meliputi a.) karakteristik RTM; b.) pendapatan RTM setelah mendapatkan bantuan program #bekerja; c.) pengeluaran konsumsi rumah tangga masing-masing RTM; d.) sosial ekonomi dari ternak bantuan yang sudah berproduksi dan e.) analisis usaha ternak unggas dalam satu periode.

4.5. Analisis Kebijakan Mendukung Pembangunan Pertanian Di Provinsi Lampung (Studi Analisis Kebutuhan Inovasi Teknologi Dan Kelembagaan Mendukung Pengembangan Pertanian Bioindustri Lada Di Lampung)

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan pertanian di Provinsi Lampung harus memperhatikan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan program tersebut. Pada saat ini pertanian bioindustri menjadi issue penting yang selalu mendapat perhatian masyarakat. Konsep pertanian bioindustri mengedepankan siklus input tertutup, zero-waste dan pemanfaatan serta efisiensi energi. Demi keberhasilan program peningkatan produksi lada di Provinsi Lampung berbasis pertanian bioindustri diperlukan sintesis kebijakan pembangunan pertanian dalam satu alur konsep bioindustri. Tujuan kegiatan ini (1) mengidentifikasi kebutuhan inovasi teknologi dan kelembagaan mendukung pengembangan pertanian bioindustri berbasis lada di Provinsi Lampung; (2) merumuskan analisis kebijakan kebutuhan inovasi teknologi dan kelembagaan untuk pengembangan pertanian bioindustri berbasis lada di Provinsi Lampung. Metode Penelitian melalui survey, FGD, observasi. Lokasi kegiatan survey ditentukan secara purposive daerah sentra pengembangan lada di Kecamatan Air Nainingan dan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Propinsi Lampung. Jumlah responden petani sebanyak 60 petani.

Hasil kajian menunjukkan Kondisi inovasi teknologi kebanyakan di sentra produksi lada potensial untuk sistem pertanian bioindustri cenderung masih bersifat konvensional (apa adanya sesuai situasi dan kemampuan masyarakat petani) dimana pengetahuan akan inovasi teknologi itu sendiri pada beberapa komponen sudah cukup baik namun pada tataran implementasi inovasi teknologi belum optimal. Kondisi kelembagaan baik kelembagaan kelompok tani, penyuluhan, input usahatani, sumber permodalan, pemasaran produk, dan kelembagaan penunjang lainnya di sentra produksi lada secara fisik cukup memadai keberadaannya, namun fungsi kelembagaan tersebut secara operasional belum optimal mendukung usahatani di sentra produksi lada potensial sistem bioindustri. Kebutuhan inovasi teknologi untuk pengembangan bioindustri berbasis lada maupun ternak yang perlu mendapat perhatian untuk lebih dikembangkan adalah berkaitan dengan teknologi budidaya secara umum,

keberadaan bibit unggul dan bermutu, peningkatan kuantitas dan kualitas, hilirisasi produk, diversifikasi produk, pemanfaatan limbah pertanian, dan juga pasca panen. Keberadaan kelembagaan untuk pengembangan bioindustri berbasis lada di Lampung secara fisik telah ada dan belum perlu menyusun lembaga baru, namun secara fungsional belum berjalan optimal sebagai mana dikehendaki. Jadi pada intinya energi penggerak berjalannya sistem itu sendiri yang perlu didorong fungsinya. Perlu dimulai dari menggerakkan sistem penyuluhan yang lebih baik, menggerakkan berjalannya fungsi kelompok kelompok tani, sistem inovasi, ke sistem pemasaran dan seterusnya. Jikalau cikal bakal berjalannya desa bioindustri berbasis lada telah terbentuk dan telah mulai operasional, perlu dirumuskan regulasi atau payung hukum oleh Pemerintah Daerah yang menaungi keberadaan desa tersebut sebagai desa bioindustri berbasis komoditas lada.

Dukungan program dan anggaran dari pengambil kebijakan baik Pemerintah daerah, Kementerian Pertanian dan kementerian terkait program tetap menjadi prioritas utama untuk proses keberlangsungan desa bioindustri. Perlu terus dilakukan sosialisasi program dan terobosan untuk mencari pasar dalam negeri dan luar negeri penampung produk hasil pertanian bioindustri. Badan Litbang sebagai penggerak awal konsep pertanian bioindustri harus mempunyai konsep yang jelas dan roadmap langkah operasional yang nyata terpetakan, dan sangat disadari sebagai bagian suatu sistem inovasi tidak akan bisa berjalan sendirian. Oleh sebab itu dari sisi operasional maka pemberdayaan lembaga penyuluhan sangat urgen untuk mendorong berjalannya desa pertanian berbasis bioindustri lada. Diikuti dorongan lembaga-lembaga pendukung lainnya seperti kelompok/gapoktan, lembaga pemasaran, lembaga sumber modal (perbankan) dan seterusnya. Kelembagaan penyuluhan harus berani mengubah paradigma sistem penyuluhan dari paradigma tidak sekedar alih teknologi harus bergeser ke paradigma pemberdayaan masyarakat tani. Apabila dipadukan dengan konsep hilirisasi inovasi ke masyarakat tani akan lebih "terpadu" berjalannya kedua sistem tersebut (sistem penyuluhan dan sistem inovasi) dalam rangka menggerakkan desa pertanian berbasis bioindustri. Sehingga konsep sistem inovasi litbang bukan hanya sekedar slogan yang tanpa arti namun akan terimplementasi di masyarakat tani.

Strategi kedepan dalam pengembangan pertanian bioindustri berbasis lada: (a) Meningkatkan pemahaman petani mengenai keuntungan pertanian

bioindustri lada melalui kelompok tani maupun gabungan kelompok tani. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap konsep, metoda, manfaat pertanian bioindustri. Untuk itu penting untuk meningkatkan pemahaman petani melalui penyuluh pertanian maupun ketua kelompok tani agar petani termotivasi menerapkan konsep pertanian bioindustri, (b) Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha pertanian akan pentingnya konsep pertanian bioindustri serta meningkatkan mutu produk pertanian melalui pelatihan usaha baik bersifat usaha maupun teknis, (c) Pemberdayaan keberadaan kelompok dan gabungan kelompok untuk menerapkan pertanian bioindustri, mengakses modal usaha dan melakukan pemasaran produk secara bersama, (d) Untuk memperkuat pengembangan pertanian bioindustri berkaitan dengan program pemerintah Go Organic lada dan Back to Nature seharusnya petani dapat memanfaatkan bantuan pemerintah dan dana desa tersebut untuk keperluan implementasi pertanian bioindustri, perlunya penambahan pengetahuan petani maupun penyuluh pertanian lapangan serta petugas pendamping pedesaan melalui pelatihan pertanian bioindustri, (f) Pemerintah sudah seharusnya secara terus menerus mensosialisasikan program pertanian bioindustri berbasis lada. Pemerintah juga melakukan fasilitasi pemasaran awal produk lada pada saat terjadi kendala pemasaran serta mencari mitra kerjasama.

V. KENDALA

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi tahun 2019 mencakup berbagai aspek berikut:

- (1) Belum optimalnya fasilitas serta belum memadainya sarana dan prasarana sehingga kualitas hasil beberapa pengkajian dan diseminasi belum sesuai dengan yang diharapkan;
- (2) Iklim (terutama kekeringan/kemarau) dan serangan hama dan penyakit menyebabkan beberapa kegiatan tidak memberikan hasil yang optimal.

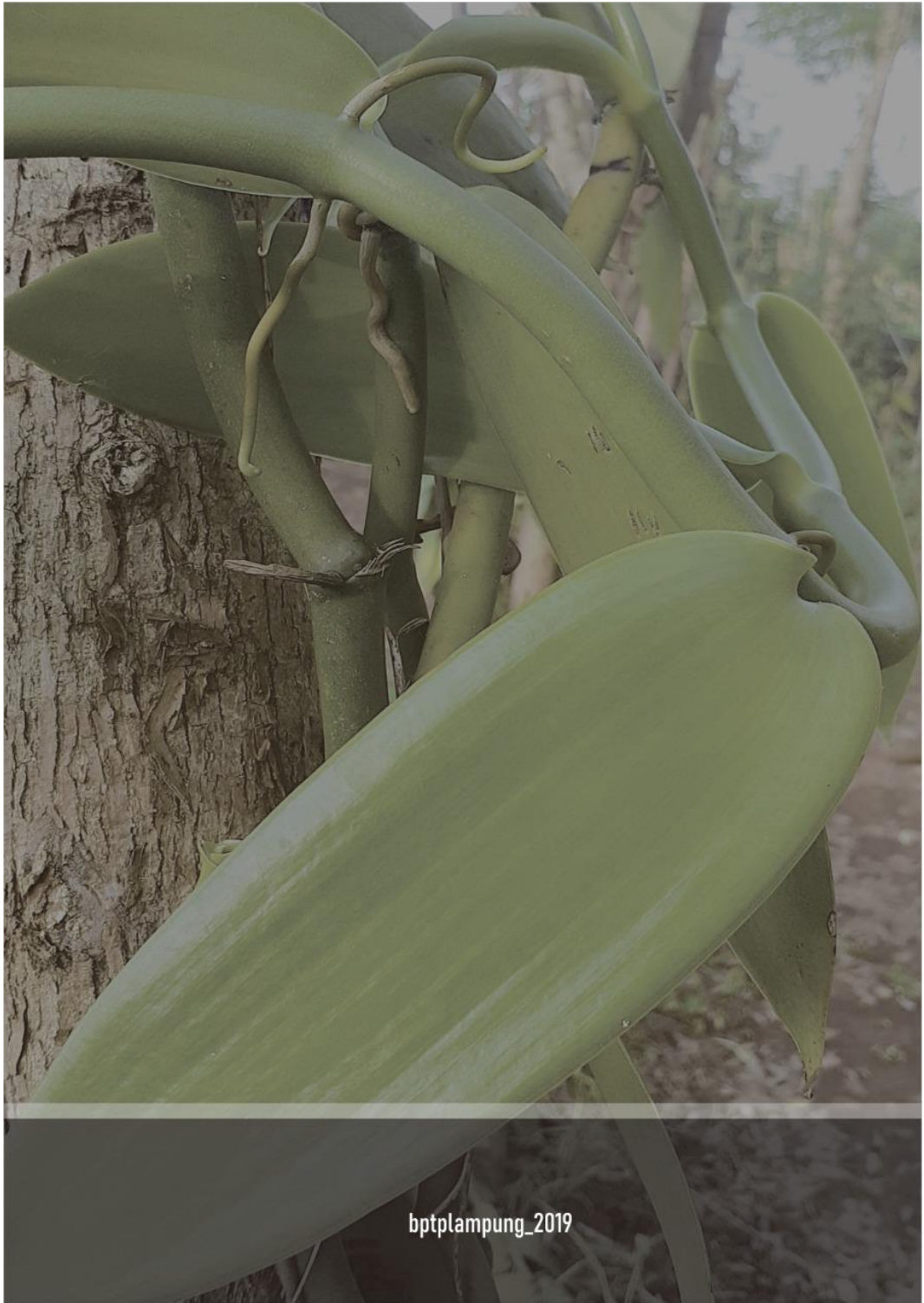
VI. PENUTUP

BPTP Lampung sebagai salah satu lembaga penelitian, telah melakukan berbagai upaya dan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang diemban

baerdasarkan aturan dan mekanisme kegiatan pada suatu lembaga penelitian lingkup Kementerian Pertanian. Landasan pelaksanaan kegiatan dan manajemen institusi dengan berbasis kinerja, senantiasa menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pelaksanaan tupoksi.

Dalam rangka meningkatkan kinerja BPTP Lampung, telah melakukan peningkatan kompetensi pegawai sesuai bidang tugas, penataan kelembagaan internal, serta sarana dan prasarana. Penyelenggaraan program-program pertanian strategis cukup mampu menyentuh aspek pemberdayaan petani dan penumbuhan usaha produktif yang dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan petani. Namun demikian, pencapaian keberhasilan di berbagai aspek ke depan akan menghadapi tantangan yang lebih besar. Pelaksanaan kegiatan BPTP Lampung di masa mendatang diharapkan dapat lebih kondusif dan memacu peningkatan kinerjanya.

Bandar Lampung, Januari 2019



bptplampung_2019